

ABSTRAK

Dalam penelitian ini perusahaan yang diteliti adalah usaha peternakan ayam ras petelur di kabupaten Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 1 usaha peternakan ayam ras petelur di kabupaten Blitar periode September 2019-Februari 2020 (sebelum masa pandemi) dan Maret 2020-Agustus 2020 (Selama masa pandemi). Metode yang digunakan adalah metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Analisa data kuantitatif menggunakan regresi linier sederhana sedangkan analisa data kualitatif menggunakan data observasi, dokumentasi, wawancara kemudian dilanjutkan dengan keabsahan data kualitatif yaitu dengan cara triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi variabel biaya produksi sama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini berarti perusahaan dengan biaya produksi yang tinggi maka akan semakin besar pendapatan. Semakin banyaknya jumlah ayam yang akan menghasilkan telur maka semakin tinggi biaya produksi dan akan semakin bertambahnya pendapatan yang akan diterima. Berdasarkan hasil analisis biaya produksi dan pendapatan dapat dibandingkan biaya produksi di kabupaten Blitar sebelum masa pandemi lebih rendah dari pada biaya produksi selama masa pandemi covid-19. Sedangkan untuk pendapatan peternakan ayam petelur sebelum masa pandemi lebih tinggi dari pada pendapatan selama masa pandemi covid-19. Sebaiknya usaha peternakan ayam ras petelur di kabupaten Blitar harus lebih memperhatikan biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, karena besar kecilnya biaya produksi akan mempengaruhi pendapatan dan pemilik peternakan ayam membuat strategi-strategi baru untuk mencegah dampak dari pandemi covid-19.

Kata kunci : Biaya produksi, pendapatan, sebelum masa pandemi covid-19, selama masa pandemi covid-19.

ABSTRACT

In this study, the company under study was a layer of layer chicken farm in Blitar district. This study aims to examine and analyze the effect of production costs on income before and during the Covi-19 pandemic. The sampling technique used purposive sampling. Based on the predetermined criteria, a sample of 1 egg-laying chicken farms was obtained in Blitar district for the period September 2019-February 2020 (before the pandemic period) and March 2020-August 2020 (during the pandemic period). The method used is a mixture of quantitative and qualitative methods. Quantitative data analysis used simple linear regression while qualitative data analysis used observation data, documentation, interviews, then continued with the validity of qualitative data, namely by means of triangulation. The results showed that before the pandemic period and during the pandemic period, the variable production costs had a significant effect on income. This means that companies with high production costs will have greater revenue. The more the number of chickens that will produce eggs, the higher the production costs and the more income that will be received. Based on the results of the analysis, production costs and income can be compared to the production costs in Blitar district before the pandemic period which is lower than the production costs during the Covid-19 pandemic. As for the income of laying hens before the pandemic period was higher than the income during the Covid-19 pandemic. It is better if the layer breeding business in Blitar district should pay more attention to the production costs that must be incurred by the company, because the size of the production costs will affect income and chicken farm owners make new strategies to prevent the impact of the Covid-19 pandemic.

Keywords : *Production costs, income, before the covid-19 pandemic, during the covid-19 pandemic.*